

**Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Fungsional Auditor Pemerintah (Studi pada Auditor Inspektorat di Pemerintahan Daerah Se Eks Karesidenan Besuki**  
***(The Influence Of Independency, Leadership Style, Organizational Commitment And Understanding Of Good Governance Toward The Functional Performance Of Government Auditor(Study Of The Government Auditor In The Inspectorate Office In Besuki Region)***

Ela Afrylyana Sari, Taufik Kurrohman, Andriana.  
 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
 E-mail: elaafrylyana@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *Good governance* terhadap kinerja fungsional auditor pemerintah. Data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner (primer) yang di berikan pada fungsional auditor pemerintah (APIP) di kantor inspektorat se eks karesidenan besuki yang diberikan kepada 81 responden tetapi ada 2 yang tidak memenuhi kriteria karena lama bekerja kurang dari 3 tahun. Uji validitas, uji reliabilitas, dan Uji hipotesis dengan menggunakan uji F serta uji t kemudian regresi linier berganda menunjukkan bahwa independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kinerja fungsional auditor, yaitu sebesar 76% sedangkan sisanya, yaitu sebesar 24% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa independensi dan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja fungsional auditor pemerintah, sedangkan pemahaman *good governance* dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja fungsional auditor pemerintah.

**Kata kunci:** independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, *good governance*, dan kinerja auditor

**Abstract**

*The purpose of this research are to examine and to analyze the nfluence of independency, leadership style,organizational commitment and understanding of good governance toward the functional performance of government auditor. The data are obtained from primer questionairs which are given to the government functional auditor(APIP) in the inspectorate office in besuki region that are given to eighty one respondent but there are of two respondent who are notfulfill the criteria, because the activiness in organization are less than three years. The validity test, the reability test, and the hipotesis test using F test and T test. Therefore, multiple linear regression shows that the independency, leadership style, organizational commitment an understanding of good governance influence the functional performance of the government auditor, namely 78% of them have influANCED while 24% are influenced by another factor. The result of coefficiency test from the multiple linier regression show that independency,leadership style, organizational commitment, and understanding of good governance influence toward the functional performance of the government auditor.*

**Keyword:** independency, leadership style, Organizational commitment, Good governance, auditor performance

**Pendahuluan**

Sistem pengendalian intern pemerintah yang sesuai dengan peraturan pemerintah No. 60 tahun 2008 maka pelaksanaan pengendalian intern tersebut dilakukan oleh aparat pengawasan intern pemerintah (APIP), yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);

Inspektorat jendral,inspektorat provinsi, dan Inspektorat kota. BPKP mempunyai tugas untuk melakukan pengendalian intern pemerintah dan melakukan pengawasan atas kegiatan pemerintah yang terlaksana.

Jabatan Fungsional Auditor muncul pertama kali pada tahun 1996 melalui Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 19 Tahun 1996 tentang Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya. Instansi Pemerintah yang pertama kali menerapkan JFA adalah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sebelum lahirnya JFA, di BPKP telah dikenal adanya Pejabat Pengawas Keuangan dan Pembangunan (PKP) yang telah dirintis sejak tahun 1983.

Fungsi audit akan efektif dan optimum apabila kinerja auditor ditentukan oleh perilaku auditor tersebut. Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas

pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu.

Masalah atau fenomena yang sering terjadi sejak beberapa tahun terakhir ini adalah masalah hukum yang berkaitan dengan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Permasalahan sangat banyak dan rumit, seperti penyalahgunaan wewenang, penyuapan, pemberian uang pelicin, pungutan liar, pemberian imbalan atas dasar kolusi dan nepotisme dan juga penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi telah menjadi pokok utama pembahasan oleh masyarakat. Karena hal tersebut merupakan masalah hukum yang juga merugikan masyarakat yang tidak tahu menahu masalah KKN tersebut. Maka masyarakat sangat memerlukan pemerintahan yang bersih dari KKN, sehingga diperlukannya pengendalian intern yang mampu untuk mengatasi masalah tersebut.

Kinerja auditor adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Mulyadi, 2002:11).

### Metode Penelitian

#### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Data diperoleh dari auditor pemerintah di Inspektorat wilayah eks karesidenan Besuki. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian dengan judul Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Fungsional Auditor Pemerintah (Studi pada Fungsional Auditor Inspektorat di Pemerintahan Daerah Se Eks Karesidenan Besuki) ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuesioner pada lokasi penelitian, yaitu di kantor Inspektorat wilayah karesidenan besuki (Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi). Cara tersebut dianggap cukup praktis bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana populasi penelitian adalah seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa timur tahun 2014, dimana populasi penelitian ini adalah seluruh fungsional auditor di inspektorat se eks karesidenan besuki yang memiliki fungsional auditor sebanyak 81 orang, selanjutnya dari 81 orang yang dapat diamati berjumlah 79 orang yang sudah ditentukan dengan kriteria.

#### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, penelitian kepustakaan dan

mengakses website. Penelitian lapangan adalah data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian kepustakaan adalah data yang dikumpulkan dari beberapa buku dan literatur.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Data (Uji Validitas, dan uji reliabilitas). Pengujian hipotesis yang terdiri dari Metode regresi linier berganda, uji F, uji t serta koefisien determinasi

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah fungsional auditor di kantor inspektorat se eks karesidenan besuki. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana populasi penelitian ini adalah seluruh fungsional auditor di inspektorat se eks karesidenan besuki yang memiliki fungsional auditor sebanyak 81 orang, selanjutnya dari 81 orang yang dapat diamati berjumlah 79 orang yang sudah ditentukan dengan kriteria.

Inspektorat Jenderal (disingkat Itjen) adalah unsur pengawas pada Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan internal di lingkungan Kementerian. Inspektorat Jenderal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Inspektorat Jenderal dipimpin oleh seorang Inspektur Jenderal.

#### Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas variabel Independensi

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach 's – Alpha If Item Deleted
X.1.1.	20,8	5,75	0,53	0,88
X.1.2	20,47	5,01	0,65	0,86
X.1.3	20,5	4,87	0,8	0,84
X.1.4	20,58	4,98	0,82	0,84
X.1.5	20,5	5,25	0,47	0,85
X.1.6	20,79	4,32	0,68	0,87

Tabel 2. Uji Validitas variabel Gaya Kepemimpinan

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach 's – Alpha If Item Deleted
X.2.1.	27,54	8,14	0,52	0,82
X.2.2	27,51	8,46	0,61	0,81

X.2.3	27,62	8,46	0,74	0,8
X.2.4	27,44	8,32	0,62	0,8
X.2.5	27,64	8,34	0,72	0,8
X.2.6	27,52	8,38	0,52	0,82
X.2.7	27,82	8,96	0,22	0,87
X.2.8	27,54	7,78	0,72	0,78

Tabel 3. Uji Validitas variabel Komitmen Organisasi

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach 's – Alpha If Item Deleted
X.3.1.	33,31	16,41	0,4	0,89
X.3.2	33,43	15,42	0,38	0,88
X.3.3	33,5	16,53	0,39	0,89
X.3.4	33,27	15,68	0,64	0,88
X.3.5	33,74	14,61	0,68	0,88
X.3.6	33,62	14,21	0,78	0,87
X.3.7	33,72	13,44	0,79	0,87
X.3.8	33,9	12,69	0,87	0,86
X.3.9	33,53	14,27	0,71	0,87
X.3.10	34,04	15,01	0,46	0,89

Tabel 4. Uji Validitas variabel Pemahaman *Good Governance*

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach 's – Alpha If Item Deleted
X.4.1.	16,29	2,36	0,77	0,85
X.4.2	16,55	2,27	0,64	0,89
X.4.3	16,5	2,14	0,65	0,89
X.4.4	16,27	2,45	0,87	0,84
X.4.5	16,26	2,45	0,88	0,84

Tabel 5. Uji Validitas variabel Kinerja Fungsional Auditor

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach 's – Alpha If Item Deleted
X.4.1.	18,53	4,49	0,45	0,81
X.4.2	18,33	4,59	0,54	0,79
X.4.3	18,77	4,12	0,54	0,79
X.4.4	18,07	4,62	0,67	0,76

X.4.5	18,11	4,61	0,71	0,76
X.4.6	18,21	4,93	0,63	0,77

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
Dimension0 1	,872 <sup>a</sup>	0,76	0,71	1,34

Tabel diatas dapat dilihat bahwa R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,760 (76%) yang berarti pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, *Good governance* dapat menerangkan variabel terikat (tingkat materialitas). Sisanya sebesar 0,24 (24%) diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

### Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah masing-masing variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variable terikat (dependent variable). Secara umum, ringkasan hasil pengujian hipotesis dengan uji T dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X1	0,14	Tidak Berpengaruh
X2	0,04	Berpengaruh
X3	0	Berpengaruh
X4	0	Berpengaruh

### Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	15,84	0

Dari hasil Uji F, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, *Good governance* adalah model yang fit (layak).

### Analisis Regresi Berganda

Setelah melalui uji asumsi klasik, maka model regresi layak sebagai alat untuk mendeteksi hubungan antar variable independen yang diajukan, yaitu Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Perimbangan (X2), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (X3) dan Luas Wilayah (X4) dengan variable

dependen yaitu Belanja Modal (Y). rekapitulasi hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Regresi

Variabel	Koefisien regresi	t-stat.	Sig.
(Constanta)	1,9	0,6	0,55
X <sub>1</sub>	0,232	1,527	0,143
X <sub>2</sub>	0,384	2,191	0,404
X <sub>3</sub>	0,444	4,064	0,001
X <sub>4</sub>	0,484	3,691	0,003

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,901 + 0,232X_1 + 0,384X_2 + 0,444 X_3 + 0,484 X_4$$

## Pembahasan

### Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Fungsional Auditor Pemerintah

Berdasarkan hasil uji hipotesis, independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja fungsional auditor. Ini berarti bahwa auditor di kantor inspektorat se eks karesidenan besuki masih kurang mempertahankan sikap independensinya sebagai fungsional auditor, sehingga menyebabkan kinerja yang kurang baik untuk kantor inspektorat.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat fenomena baru berupa kurangnya independensi fungsional auditor. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya mutasi pegawai pada aparat pengawas sehingga mengurangi aparat pengawas yang telah mempunyai kemampuan dalam pengawasan. Sehingga menyebabkan fungsional auditor kurang independen dan kinerja menjadi menurun.

Fungsional auditor yang baru saja menyelesaikan pendidikan mereka juga menjadi faktor kurangnya independensi, sehingga pengalaman dan keahlian untuk mengerjakan tugas sebagai fungsional auditor masih kurang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Murtiadi Awaluddin(2013), dan ,Nurul(2012), dimana di dalam penelitiannya independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

### Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Fungsional Auditor Pemerintah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja fungsional auditor. Gaya kepemimpinan yang bagus akan mampu meningkatkan kinerja fungsional auditor. Hal itu bisa terjadi karena adanya gaya kepemimpinan yang cocok maka membuat kinerja

menjadi meningkat. sehingga membuat gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja fungsional auditor. Siagian (2002:83) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis perilaku kepemimpinan yang saling berbeda diantara para manajer, yaitu: perilaku berorientasi pada tugas (*task oriented behavior*), perilaku yang berorientasi pada hubungan (*relationship oriented behavior*), dan kepemimpinan partisipatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elya Wati,Lismawati, dan Nila Aprilla (2010), dimana didalam penelitiannya gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintahan.

### Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Fungsional Auditor Pemerintah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja fungsional auditor. Anggota yang memiliki komitmen terhadap organisasinya akan lebih dapat bertahan sebagai bagian dari organisasi dibandingkan anggota yang tidak memiliki komitmen terhadap organisasi. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian nurul (2012), yang menyimpulkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

Komitmen kerja sebagai suatu ikatan psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotannya dalam berorganisasi adalah baik, dengan artian lain bahwa adanya kemauan auditor untuk berkerja keras dan berkerja secara aktif untuk organisasinya dan berkerja sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditetapkan.

### Pengaruh Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Fungsional Auditor Pemerintah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu *good governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja fungsional auditor. Artinya, inspektorat se eks karesidenan besuki telah mampu menerapkan *good governance* yang baik bagi auditor-auditornya dalam menjalankan tugasnya sebagai penyedia jasa, sehingga auditor mengasilkan kinerja yang baik bagi kantor inspektorat.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Faisal (2014), yang menyimpulkan bahwa *good governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Andi (2014), yang menyatakan bahwa *good governance* tidak memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja auditor.

## Kesimpulan dan Keterbatasan

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja fungsional auditor pemerintahan. Hal ini membuktikan bahwa kantor Inspektorat se eks karesidenan besuki masih

kurang memiliki sikap independensi dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor pemerintah.

Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja fungsional auditor pemerintahan. Hal ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kantor Inspektorat se eks karesidenan besuki mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja fungsional auditor pemerintah se eks karesidenan besuki.

Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja fungsional auditor pemerintahan se eks karesidenan besuki. Hal ini membuktikan bahwa adanya komitmen organisasi didalam berkerja maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja fungsional auditor pemerintahan.

Pemahaman *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja fungsional auditor pemerintah se eks karesidenan besuki. Hal ini membuktikan bahwa fungsional auditor pemerintahan se eks karesidenan besuki memiliki pemahaman yang baik tentang *good governance*. Mengetahui dan menerapkan pemahaman *good governance* dalam melakukan tugas akan meningkatkan kinerja fungsional auditor pemerintahan se eks karesidenan besuki.

#### Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen untuk mengukur kinerja fungsional auditor pemerintahan di Inspektorat se eks karesidenan besuki dan penelitian ini hanya dilakukan pada fungsional auditor pemerintahan di inspektorat se eks karesidenan besuki saja. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan menyertakan dan menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya seperti etika, keahlian, akuntabilitas atau lingkungan kerja yang mendukung dengan objek penelitian yang akan diteliti.

#### Daftar Pustaka

- Awaluddin,Murtiadi. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor Inspektorat Kota Makasar*. Assets Volume 3 Nomor 2 Tahun 2013 . [http://www.uin-alauddin.ac.id/download-3 MURTIADI %20AWALUDDIN.pdf](http://www.uin-alauddin.ac.id/download-3%20MURTIADI%20AWALUDDIN.pdf)
- Arifah, Nurul. 2012. “*pengaruh independensi auditor, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor*”. Di publikasikan. Skripsi. Makasar: universitas hasanuddin
- Faisal,Muhammad.2014.“*Pengaruh Pemahaman Good Governance dan Independensi terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)*”.di publikasikan.skripsi.makasar : Universitas Hasanuddin.  
<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/11887>: 2014-11-21
- Ikhlas,Andi. 2014. “*Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*”.di

publikasikan. skripsi.  
makasar:UniversitasHasanuddin  
<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/3480>  
\_Date: 2008-01-23

- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Salemba Empat
- Siagian,P Sondang. 2002. *Kiat meningkatkan produktifitas kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wati, Elya. Lismawati. Aprilla, Nila. 2010. *Pengaruh independensi,gaya kepemimpinan,komitmen organisasi dan pemahaman good governance terhadap kinerja auditor pemerintah*. Di publikasikan. Jurnal. Universitas Bengkulu